



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN



**STIS Darul Falah
Pagutan Mataram NTB**

2016 - 2040

 www.stisdafa.ac.id
 stisdafa@gmail.com

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, Rencana Induk Pengembangan STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB yang berisikan Perencanaan Pengembangan 2016-2041 dapat terselesaikan. Rencana Induk Pengembangan ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran tentang upaya pemenuhan visi misi STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB menjadi sekolah tinggi pusat studi hukum islam berbasis kutubutturats terintegrasi iptek dapat memberikan warna baru dalam pengelolaan sebuah perguruan tinggi di tingkat Nasional dan Internasional.

STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB bertekad ikut serta untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang maju, kompetitif dan inovatif dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna untuk mendukung terwujudnya masyarakat serta bangsa yang mampu bersaing ditingkat global dengan mempertahankan nilai-nilai ajaran agama.

Pada masa yang akan datang, STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB berharap mampu menjadi rujukan dalam studi hukum islam yang menginspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang. STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB akan berusaha menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu berdiri sejajar dalam pergaulan masyarakat global, berperan aktif mendukung pembangunan bangsa, serta menghasilkan karya pembaharuan yang dapat memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

Semoga dengan adanya Rencana Induk Pengembangan STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB 2016-2041 ini dapat memberikan manfaat bagi semua sivitas akademika untuk kemajuan Bersama.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mataram, Oktober 2016
Ketua

Abrar, M.Pd



SURAT KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARIAH DARUL FALAH (STISDAFA)

Nomor : 039/SK/stisdafa/X/2016

Tentang

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

STIS DARUL FALAH PAGUTAN MATARAM NTB

Menimbang

1. Bahwa dalam rangka menjalankan Rencana Induk Pengembangan STIS Darul Falah Pagutan Kota Mataram maka perlu dibuat Rencana Induk Pengembangan Tahun 2016-2041.
2. Bahwa untuk menunjang program tersebut pada poin 1 (satu) di atas, maka dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Pemenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 520 Tahun 2001 tentang Pedoman Penyusunan Statuta pada Perguruan Tinggi;
7. Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Islam No. 155 tahun 2016 tentang Izin Oprasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Darul Falah (STISDAFA) Pagutan Mataram;
8. Peraturan Yayasan Pondok Pesantren NU Darul Falah Nomor : 11/YPPNU.DF/VII/2016 Tentang STATUTA STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB.

Dengan senantiasa memohon Rahmat dan Ridlo Allah SWT.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan **KEPUTUSAN KETUA STIS DARUL FALAH PAGUTAN MATARAM NTB TENTANG PEDOMAN PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN STIS DARUL FALAH PAGUTAN MATARAM NTB.**
- KESATU** Pedoman penetapan Rencana Induk Pengembangan STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB ini adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan dalam Penetapan Rencana Induk Pengembangan STIS Darul Falah Paguta Mataram NTB, sehingga menghasilkan Rencana Induk Pengembangan yang akurat, tepat dan akuntabel.
- KEDUA** Dokumen Penetapan Rencana Induk Pengembangan yang termuat dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur yang harus dipedomani dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan Rencana Induk Pengembangan STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB.
- Ketiga** Pedoman ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : Di Pagutan Mataram
Pada tanggal : **05 Oktober 2016**



TEMBUSAN: Disampaikan Kepada Yth. :

1. Ketua Yayasan Ponpes NU Darul Falah;
2. Seluruh Ketua Program Studi STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB;
3. Peringgal.



SURAT KEPUTUSAN
STIS DARUL FALAH PAGUTAN MATARAM NTB

Nomor : 036/SK/stisdafa/X/2016

Tentang

PENETAPAN TIM PENYUSUN

RIP, RENSTRA DAN RENOP

STIS DARUL FALAH PAGUTAN MATARAM NTB

Menimbang

1. Bahwa dalam rangka menjalankan RIP, Renstra dan Renop STIS Darul Falah Pagutan Kota Mataram maka perlu dibuat Tim Penyusun RIP, Renstra dan Renop.

2. Bahwa untuk menunjang program tersebut pada poin 1 (satu) di atas, maka dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

3. Pemenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Islam No. 155 tahun 2016 tentang Izin Oprasional Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Darul Falah (STISDAFA) Pagutan Mataram;

6. Peraturan Yayasan Pondok Pesantren NU Darul Falah Nomor : 11/YPPNU.DF/VII/2016 Tentang STATUTA STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB;

Dengan senantiasa memohon Rahmat dan Ridlo Allah SWT.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN KETUA STIS DARUL FALAH PAGUTAN
MATARAM NTB TENTANG PENETAPAN TIM
PENYUSUN RIP, RENSTRA, DAN RENOP STIS DARUL
FALAH PAGUTAN MATARAM NTB.

KESATU

Menetapkan nama-nama yang tersebut pada tabel dibawah ini sebagai Tim Penyusun RIP, Renstra dan Renop.

NO	Nama	Jabatan dalam Tim
1	Ahmad Lutfi Rijalul Fikri, M.E	Ketua
2	Muzakkir S, M.S.I	Sekretaris
3	Muh. Zidni Syukran, M.E	Anggota
4	Supriyadi, M.H.I	Anggota
5	Hirmayadi Saputra, M.H.I	Anggota
6	Hijrah, M.H.I	Anggota
7	Muhammad Faozan, MH	Anggota
8	Humam Balya, MH	Anggota

KEDUA

Seluruh tim akan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016 sampai dengan dikelurkannya surat keputusan yang baru.

Ketiga

Apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan : Di Pagutan Mataram

Pada tanggal : 18 Agustus 2016



TEMBUSAN: Disampaikan Kepada Yth. :

4. Ketua Yayasan Ponpes NU Darul Falah;
5. Seluruh Ketua Program Studi STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB;
6. Peringgal.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
SK KETUA	2
SK TIM PENYUSUN	4
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Dasar Penyusunan RIP STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB	7
B. Tujuan RIP STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB	7
C. VMST STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB	7
BAB II Analisis Base Line dan Kondisi Exsisting	9
BAB III KONDISI EKSTERNAL	11
A. Lingkungan Makro	11
B. Lingkungn Mikro.....	14
C. Posisi PT	16
D. Analisis SWOT	17
BAB IV PROGRAM PENGEMBANGAN	19
BAB V TAHAPAN (<i>MILESTONE</i>) STIS DAFA	34
A. Tahapan Penguatan Lembaga (2016-2020).....	35
B. Tahapan Pengembangan Kelembagaan (2021-2025)	35
C. Tahapan Penguatan Daya Saing Nasional (2026-2030)	36
D. Tahapan Penguatan Daya Saing Internasional (2031-2035)	37
E. Tahapan Pengembangan Kompetitif (2036-2040)	38
BAB VI PENUTUP	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan RIP STIS Darul Falah

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Statuta STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB

B. Tujuan RIP STIS Darul Falah

Tujuan penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIS Darrul Falah Tahun 2016 – 2040 adalah sebagai:

1. Panduan bagi semua unsur pengelola untuk mencapai Visi dan Misi STIS Darul Falah;
2. Pedoman didalam merumuskan Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan STIS Darul Falah;

C. VMTS STIS Darul Falah

a. Visi STIS Darul Falah adalah sebagai berikut:

**“Menjadi Pusat Studi Hukum Islam Yang Maju, Kompetitif dan Inovatif Berbasis
Kutubutturats Terintegrasi Iptek”**

Implementasi operasional visi STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB, diuraikan sebagai berikut:

Maju:

Suatu sikap yang dimiliki oleh seluruh sivitas akademika STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB untuk terus bergerak kearah yang lebih baik dengan mengembangkan daya pikir untuk mencapai tata kelola Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kompetitif:

Sebuah nilai yang dimiliki oleh sivitas akademika STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB berupa *Competitive Advantage* dalam bidang akademik dan non akademik yang diharapkan mampu memberikan kepuasan kepada stakeholder

Inovatif:

Suatu sikap yang dimiliki oleh sivitas akademika STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB berupa kemampuan untuk memberikan nuansa pembaharuan dalam

menerapkan, mengembangkan, dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk pencapaian Visi ini, STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB menetapkan Misi, Tujuan, dan Strategi sebagai berikut:

b. Misi STIS Darul Falah adalah:

1. Membuka akses pelayanan Pendidikan Islam yang merata.
2. Menyelenggarakan kajian Islam *Ablusunnah Wal Jama'ah*
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan dunia akademik berbasis *ketubutturats* terintegrasi IPTEK.
4. Melestarikan kearifan lokal (*local wisdom*) melalui kegiatan penelitian; dan
5. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui program kemitraan (*partnership*) dengan berbagai *stakeholder*.

c. Tujuan STIS Darul Falah adalah:

1. Menghasilkan sarjana Islam yang berkarakter, maju, professional dan mandiri dalam ilmu-ilmu keislaman dan kebudayaan;
2. Menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas, dan kompetitif; dan
3. Mewujudkan pengabdian masyarakat yang bermutu, inovatif, produktif dan bermanfaat.

d. Strategi STIS Darul Falah adalah:

1. Mengembangkan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan mandat Visi dan Misi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholder yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan yang berskala nasional dan internasional.
2. Melaksanakan penelitian dan PkM berdasarkan Renstra dan Roadmap Penelitian dan PkM yang berskala nasional dan internasional.
3. Menjalankan tata pamong dan tat kelola berdasarkan prinsip *Good University Governance* untuk perolehan akreditasi berskala internasional.
4. Melaksanakan kerjasama bidang tridharma perguruan tinggi yang berskala nasional dan internasional.
5. Peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan keahlian program studi yang berwawasan nasional dan internasional.

BAB II
ANALISIS BASE LINE DAN KONDISI EXSISTING

No	Bidang	Subbidang	Baseline	TL Program
1	Pendidikan	Kecukupan DTPS	Memiliki 2 DTPS HES, dan 1 DTPS AS	Rekrutmen DTPS/DTPT
		Kualifikasi DTPS	Belum ada DTPS yang berjenjang S3 (Doktor)	Mengalokasikan dan untuk studi lanjut dosen
		Jabfung DTPS	Mayoritas belum memiliki jabfung	Melakukan percepatan jabfung dosen
		Sertifikat keahlian/profesi	Belum ada DTPS yang memiliki serdos	Mengusulkan sertifikasi dosen bagi dosen yang telah memenuhi syarat
		Tenaga Kependidikan	Kuantitas dan kualitas tendik masih kurang	Melakukan rekrutmen Tendik
		Kurikulum	Kurikulum sudah berbasis KKNI	Melakukan peningkatan kurikulum
2	Penelitian	Renstra dan roadmap penelitian	Belum memiliki Renstra dan Roadmap Penelitian	Menyusun renstra dan roadmap penelitian
		Kelompok riset	Belum memiliki kelompok riset	Menyusun dan menetapkan kelompok riset dan laboratorium riset
		Karya ilmiah	mayoritas dosen belum memiliki karya ilmiah	Melakukan FGD/workshop penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah
3	PkM	Renstra dan Roadmap PkM	Belum memiliki Renstra dan Roadmap PkM	Menyusun Renstra dan Roadmap PkM
		Kelompok pelaksana PkM	Belum memiliki kelompok pelaksana PkM	Menyusun dan menetapkan Kelompok Pelaksana PkM
		Karya Ilmiah	Mayoritas dosen belum memiliki karya ilmiah	Melakukan FGD/workshop penulisan karya ilmiah dan publikasi ilmiah hasil PkM
4	Tata Pamong dan Tata Kelola	Pengembangan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek	Belum memiliki program pengembangan	Menyusun RIP, Renstra dan Renop
		Sistem penjaminan mutu	Belum memiliki sistem penjaminan mutu	Membentuk P3M

5	Kerjasama	Kebijakan dan pedoman	Belum memiliki kebijakan dan pedoman kerjasama	Menyusun kebijakan dan pedoman pelaksanaan kerjasama
		Kerjasama bidang tridharma	Belum memiliki kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan PkM	Melaksanakan kerjasama bidang tridharma perguruan tinggi
6	Kemahasiswaan	Layanan kemahasiswaan	Belum memiliki layanan kemahasiswaan	Menyusun kebijakan dan pedoman layanan kemahasiswaan
		Prestasi akademik dan non akademik	Belum memiliki prestasi akademik dan non akademik	Menyusun pedoman peningkatan prestasi akademik dan non akademik

BAB III

KONDISI EKSTERNAL

A. Lingkungan Makro

1. Politik

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur tentang kewenangan nasional dan kewenangan daerah dalam memajukan Pendidikan nasional. Dalam pasal 50 ayat 2 dan 5 telah disebutkan dengan jelas pembagian tugas antara pemerintah pusat dan daerah dalam sistem Pendidikan nasional, antara lain: dalam pasal 2 disebutkan “pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional Pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional” dalam pasal 5 disebutkan “pemerintah kabupaten/kota mengelola Pendidikan dasar dan pendidikan menengah, serta satuan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal.

Dari peraturan ini dapat kita pahami bahwa politik Pendidikan di tataran lokal dan nasional dipengaruhi oleh pola hubungan dan kebijakan pemerintah pusat dan daerah. Berangkat dari ketentuan ini, jelaslah pemerintah daerah sebagai bagian dari penyelenggaraan pemerintah bertanggung jawab untuk mengelola Pendidikan yang bermutu sesuai dengan standar nasional yang digariskan oleh pemerintah pusat. Permasalahannya adalah setiap daerah memiliki kemampuan pendanaan yang berbeda-beda sehingga pemenuhan standar nasional Pendidikan yang diharapkan juga memiliki hasil yang berbeda-beda.

Dalam tataran internasional, terdapat wacana untuk mewujudkan perguruan tinggi Indonesia berkualitas dunia (world ranking university) sehingga mengharuskan perguruan tinggi membangun kemitraan strategis dengan perguruan tinggi unggul dunia. Hal ini ditujukan untuk memberikan Pendidikan terbaik berkelas dunia sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.

2. Ekonomi

Secara lokal Potensi sumberdaya alam NTB yang besar dalam perekonomian harus berimbang pada kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha mandiri, seperti keberadaan industri rakyat. Upaya peningkatan ekonomi masyarakat harus dilakukan dalam berbagai program, diantaranya pembangunan industri Mikro dan Kecil (IMK) karena IMK mempunyai peran yang sangat Vital dalam pembangunan ekonomi. Pengembangan IMK dapat memberikan kontribusi pada diversifikasi industri dan percepatan perubahan struktur sebagai pra kondisi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Seluruh kabupaten dan kota di NTB memiliki usaha industri dalam perekonomiannya. Terdapat lebih dari 1000 perusahaan di NTB yang

mengusahakan industri baik formal maupun nonformal. Jumlah perusahaan terbanyak yang mengusahakan industri terdapat di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 716 perusahaan yang menyerap tenaga kerja terbesar di NTB.

3. Kebijakan

Secara Lokal penerapan otonomi daerah bahwa masing-masing daerah mempunyai prioritas program pembangunan pendidikan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi setiap daerah menyebabkan perubahan kebijakan pemerintah daerah/kota dalam bidang pendidikan tinggi Program pembangunan daerah dan masyarakat (RPJM) terutama akses pendidikan, anggaran pendidikan, dan pengembangan masyarakat.

Secara nasional, adanya regulasi terbaru di bidang pendidikan tinggi, seperti kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, dan lainnya. Link and match antara pemerintah, lembaga, dunia industri dan perguruan tinggi dalam pengembangan ekonomi, keuangan syariah, industri halal dan pengelolaan wakaf dan zakat. Kebijakan SGDs dan implementasinya pada perguruan tinggi nasional mengharuskan adanya sinergi semua pihak dan pemangku kepentingan untuk membangun network yang kuat dan harus bekerjasama secara sinergis. Adanya network dan kerjasama ini untuk menghasilkan gol berdasarkan peta kekuatan dari perguruan tinggi masing-masing.

Kebijakan SGDs bagi seluruh negara dan implementasinya, mengharuskan adanya pengembangan riset melalui kolaborasi internasional dan diseminasinya bagi dunia industri. Perguruan tinggi harus melakukan inovasi pendidikan di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. perkembangan politik pendidikan dan penguatan partisipasi pemerintah, industri atau swasta dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi mengharuskan untuk mulai berbenah

4. Sosial

Perubahan sikap, pandangan dan perilaku masyarakat di era digital teknologi berdampak pada perubahan cara pandang dan praktik keagamaan dari tradisional ke transnasional bahkan sampai radikalisme. Isu-isu terorisme dan radikalisme yang mempengaruhi sikap dan pandangan masyarakat mengharuskan perguruan tinggi berupaya menjadi pengembang moderasi beragama dan pelopor dalam peningkatan sikap moderat masyarakat.

Perubahan masyarakat dunia dalam penggunaan teknologi untuk interaksi dan komunikasi berdampak pada perubahan sistem nilai dan norma, menciptakan ketergantungan dan menciptakan kolonialisme. Yang mana seharusnya teknologi merupakan jawaban atas

pemikiran manusia dan menjadi alat untuk membantu memecahkan persoalan yang ada. Teknologi diharapkan dapat menjadi fasilitator dan interpreter bukan sebaliknya.

5. Budaya

Tantangan budaya lokal terhadap pengaruh globalisasi dan pemanfaatan budaya dan warisan sejarah lokal untuk pengembangan pariwisata memberikan dampak perubahan bagi tradisi dan kebiasaan masyarakat dalam praktik budaya dan keagamaan. Demikian juga peningkatan budaya nasional untuk integrasi bangsa dan menjadikan budaya nasional menjadi budaya yang diakui secara internasional, menimbulkan pengembangan wisata halal pada situs dan warisan budaya nasional dan pemanfaatan tradisi dan budaya lokal untuk penguatan identitas kebangsaan.

Pengaruh budaya global terhadap tradisi dan kebiasaan masyarakat dunia menyebabkan perubahan dalam jenis pekerjaan, kebiasaan, sikap dan keahlian yang dibutuhkan masyarakat dunia. Hal ini di pengaruhi juga oleh pemanfaatan teknologi dan pertukaran informasi yang sangat cepat.

6. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pemanfaatan teknologi digital oleh masyarakat lokal menyebabkan hilangnya beberapa pekerjaan yang digantikan dengan teknologi dan munculnya jenis pekerjaan baru. Hal ini mengharuskan adanya adaptasi yang cepat oleh masyarakat dalam pemanfaatan akses melalui teknologi digital. Perkembangan teknologi digital dan pemanfaatannya dalam segala bidang juga menyebabkan perubahan pada pola komunikasi, transaksi dan lain sebagainya sehingga menyebabkan adanya efisiensi dan efektifitas pekerjaan melalui pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi.

Globalisasi dunia dengan revolusi 4.0 yang sangat cepat menyebabkan pengembangan dan pemanfaatan big data, kecerdasan buatan dan sejenisnya dalam pengelolaan berbagai bidang. Efek penggunaan teknologi dan pemanfaatannya yang terkadang tidak ramah lingkungan sehingga menyebabkan climate change, pemanasan global, kerusakan lingkungan dan lain sebagainya. Tetapi dibalik semua dampak ini kita tidak bisa memungkiri bahwa terjadinya perkembangan industri global yang cepat dan tingkat kejahatan teknologi yang makin beragam.

B. Lingkungan Mikro

1. Pesaing

STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB memiliki 2 buah Program Studi yaitu prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dan Hukum Keluarga (Ahwal As-Suakhsiyyah). Di kota Mataram sendiri terdapat beberapa kampus maju baik negeri maupun swasta antara lain: Universitas Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Pendidikan Mandalika, STKIP Bumi Gora, STIE AMM Mataram, STIA 45 Mataram, Universitas Nahdlatul Ulama NTB Universitas Nahdlatul Watan NTB, dan masih terdapat beberapa kampus lainnya. Kampus-kampus yang masih berada dalam satu kota/kabupaten tentu saja menjadi pesaing STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB. Hal ini yang kemudian menjadi motivasi STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB untuk terus memperbaiki kualitas Pendidikan, SDM, Sarana Prasarana, dan Manajemen untuk dapat bersaing dengan kampus-kampus yang ada.

STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh kampus-kampus lain, yaitu pendalaman teks-teks klasik / kitab-kitab klasik/turots seperti ilmu Al-Quran, Ilmu Hadits, Ilmu Fiqh, Ushul Fiqh, Tafsir yang digunakan untuk mendukung kemampuan mahasiswa dalam memahami fenomena-fenomena baru yang muncul.

2. Pengguna Lulusan

STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB belum memiliki lulusan sehingga belum bisa diukur sejauh mana peran para alumni dalam dunia kerja dan masyarakat. Namun STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB sudah memiliki panduan kepuasan pengguna lulusan berupa angket yang akan disebarakan kepada pengguna lulusan untuk mengetahui sejauh mana kepuasan Lembaga, institusi dan masyarakat dimana mahasiswa lulusan STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB berada. Survei hasil kepuasan inilah kemudian yang akan digunakan menjadi dasar pertimbangan pengelola perguruan tinggi untuk melakukan peninjauan kurikulum sehingga kurikulum yang ada di STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB sesuai dengan kebutuhan pengguna dan perkembangan zaman.

3. Sumber Calon Mahasiswa

Yayasan Pondok Pesantren NU Darul Falah yang mana STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB bernaung di bawahnya memiliki Lembaga Pendidikan menengah ke atas seperti SMA dan SMK yang berada di pusat pondok pesantren Darul Falah. Selain itu, 4 cabang dari pondok pesantren Darul Falah juga masing masing memiliki sekolah menengah yang siap mengirimkan mahasiswa dan mahasiswi setiap tahunnya. Doktrin

Lembaga agar lulusan dari masing-masing sekolah menengah cabang terus dilakukan setiap tahunnya baik pada siswa langsung maupun kepada wali murid.

Hubungan Yayasan pondok pesantren NU Darul Falah dengan para jamaah dan alumni juga masih memiliki ikatan spiritual yang kuat, dikarenakan jamaah dan alumni merupakan penganut ahli thariqat yang selalu patuh dan taat pada perintah guru yang juga merupakan Pembina dari Yayasan pondok pesantren NU Darul Falah. STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB juga tidak hanya mengandalkan mahasiswa dari lingkungan pesantren dan cabangnya tetapi juga memiliki beberapa sekolah basis yang telah menjalin kontrak Kerjasama dalam hal perekrutan mahasiswa baru.

4. Sumber Calon Dosen

Calon dosen STIS Darul Falah bersumber dari pelamar yang datang dari berbagai lulusan magister perguruan tinggi yang melamar seperti dari magister hukum islam UIN Mataram, magister ilmu ekonomi Universitas Mataram, Magister Hukum Keluarga UIN Jogja dan Syafiyah Salafiyah Sukerejo, dan Magister lainnya yang sesuai dengan prodi yang dikelola.

5. Sumber Tenaga Kependidikan

Calon tendik STIS Darul Falah bersumber dari pelamar yang datang dari berbagai jurusan dan alumni perguruan tinggi seperti UMM, UIN Mataram, Universitas Mataram, dan kampus lainnya.

6. E-Learning

STIS Darul Falah belum dilengkapi dengan perangkat yang mendukung penggunaan teknologi informasi secara maksimal. Fasilitas yang saat ini disiapkan di STIS Darul Falah adalah Wifi yang bisa diakses oleh seluruh civitas akademika STIS Darul Falah dan laboratorium komputer dengan fasilitas yang cukup bagus yang bisa diakses oleh mahasiswa dan dosen STIS Darul Falah.

7. Pendidikan Jarak Jauh

STIS Darul Falah tidak melaksanakan Pendidikan jarak jauh. Membuka Pendidikan jarak jauh akan dilaksanakan apabila sumber daya manusia yang berada di STIS Darul Falah sudah siap untuk melaksanakan hal tersebut. Sementara saat ini STIS Darul Falah masih berfokus untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana yang ada.

8. *Open Course Ware*

STIS Darul Falah sampai saat ini belum melaksanakan *Open Course Ware* karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Pelatihan-pelatihan secara online dan offline merupakan alternatif yang dilakukan untuk menutupi keterbatasan ini.

9. Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra dan aliansi

STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB akan meluluskan sarjana yang memiliki kualifikasi nasional dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah (muamalah) dan Hukum Keluarga (ahwal as-Syakhsyiyah). Dua jurusan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat maupun pemerintah, terlebih lagi mahasiswa STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB sudah dibekali dengan pengetahuan tentang kitab-kitab klasik yang menjadi rujukan dalam permasalahan masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa lulusan Hukum Keluarga (Ahwal As-Syakhsyiyah), memiliki peluang kerja di berbagai tempat seperti Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai pengulu, dan sebagai pegawai kemenag baik wilayah NTB maupun Nasional. Selai itu mahasiswa jurusan AS bisa melanjutkan kuliah atau profesi sebagai pengacara pengadilan agama. Apalagi di Lombok, banyak kasus perceraian, pernikahan dini, dan pembagaian harta gono gini. Alumni urusan AS kedepannya akan mengambil posisi ini.

Sedangkan mahasiswa jurusan HES, memiliki peluang kerja dalam bidang ekonomi syariah seperti perbankan Syariah, finance syariah dan lain sebagainya. Baik di perbankan syariah nasional maupun daerah. Khususnya di NTB, Bank NTB telah dirubah menjadi 100% bank Syariah, sehingga alumni STIS besoknya bisa berpeluang besar mengisi kursi-kursi di perbankan daerah maupun nasional. Selain itu juga, mahasiswa jurusan HES akan bisa membangun bisnis sendiri secara syariah, baik di koperasi pondok pesantren maupun bisnis real lainnya seperti berdagang, berwirausaha dan lain sebagainya. Karena memang mahasiswa HES diajarkan khusus bagaimana membangun sebuah usaha syariah, sehingga jika mereka tidak berminat masuk instansi, mereka bisa membangun usaha sendiri.

C. Posisi PT

Sebagai lembaga perguruan tinggi STIS Darul Falah memiliki posisi penting terhadap kondisi eksternal lingkungan kampus. Posisi STIS Darul Falah terhadap kondisi eksternal lingkungan makro dan mikro adalah sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang menghasilkan tenaga ahli Hukum Syariah bidang Ekonomi dan Hukum Keluarga yang berbasis *ketubutturats*. Posisi STIS Darul Falah Pagutan Mataram NTB di tengah lingkungan makro dan mikro adalah sebagai Perguruan Tinggi yang bernuansakan pesantren dengan biaya perguruan tinggi yang terjangkau.

D. Analisis SWOT

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> • Terletak di lokasi yang sangat strategis yaitu terletak di pusat kota Mataram • Aset yayasan yang cukup besar • Hubungan dengan stakeholder • Dukungan masyarakat • Jumlah alumni pesantren yang banyak • Kemampuan membaca kitab Turats • Memiliki Dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 di bidang Hukum Ekonomi Islam dan Hukum Keluarga Islam • Kurikulum berbasis KKNi dan SN Dikti • Memiliki ruang kelas yang memadai • Website dan media elektronik lainnya yang referesentatif • Dosen memiliki jurnal ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tergolong perguruan tinggi baru • Tenaga kependidikan masih belum ideal • Belum memiliki sistem informasi akademik • Kurikulum masih memerlukan inovasi dan pengembangan untuk memenuhi perkembangan global dalam bidang hukum • Koleksi buku di perpustakaan masih jauh dari memadai • Belum memiliki tenaga fungsional peneliti
Opportunity (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> • Otonomi perguruan tinggi untuk mengembangkan kurikulum • Dukungan kuat dari masyarakat • Kesempatan Dosen dan Tendik untuk meningkatkan Pengetahuan dan keterampilan • Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta • Peluang untuk melakukan pengembangan • Kemampuan lulusan untuk beradaptasi dengan perubahan nilai-nilai sosial • Letak geografis yang strategis 	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang karir diluar perguruan tinggi yang lebih baik • Terbatasnya sumber dana dan sumber daya manusia • Perubahan nilai-nilai sosial • Semakin berkembangnya perguruan tinggi negeri dan swasta • Ketatnya persaingan antar perguruan tinggi negeri dan swasta • Meningkatnya keinginan masyarakat untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan berkualitas • Perubahan situasi politik, sosial dan ekonomi
Analisis SWOT	
Strategi SO	
<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan infrastruktur yang bernilai produktif • Melakukan Standarisasi rekrutmen Dosen dan Tenaga Kependidikan 	

<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas dosen dengan studi lanjut S3 • Menguatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa dengan networking ke berbagai pesantren di luar yayasan dan mengembangkan minat dan partisipasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional • Menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi lain dalam bidang Tridharma • Menjalin kerjasama dengan instansi lain yang saling menguntungkan • Memanfaatkan potensi alumni pesantren secara maksimal
Strategi WO
<ul style="list-style-type: none"> • Menata manajemen Sekolah Tinggi yang lebih baik • Membuka diri menerima inovasi untuk pembaharuan • Peningkatan aspek kinerja pembelajaran dengan mengadakan pembinaan yang lebih intensif • Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta • Upaya memperoleh sumber dana (hibah, penelitian dan Kerjasama)
Strategi ST
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Kontrak kerjasama untuk tenaga ahli dengan jaminan kesejahteraan yang lebih baik • menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan publik • Membuka prodi tambahan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
Strategi WT
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Promosi dan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru secara maksimal • Meningkatkan kualitas pengembangan Dosen dan Tendik • Meningkatkan jumlah penelitian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat • Kembangkan potensi mahasiswa • Kembangkan jaringan/kemitraan bisnis

BAB IV
PROGRAM PENGEMBANGAN

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) TAHUN 2016-2040

STIS DARUL FALAH PAGUTAN MATARAM NTB

NO	BIDANG	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/TARGET LUARAN	Kondisi Existing baseline	Standar yang Ditetapkan	SASARAN KEGIATAN/PESERTA	MILESTONES				
							I 2016- 2020	II 2021- 2025	III 2026- 2030	IV 2031- 2035	V 2036- 2040
1	Pendidikan	penyusunan kebijakan pengembangan kurikulum	tersusunnya kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) STIS DAFA, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholder yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan berstandar nasional dan internasional	belum memiliki kebijakan pengembangan kurikulum	kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) STIS DAFA, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholder yang komprehensif dan mempertimbangkan perubahan di masa depan berstandar nasional dan internasional	Senat, Ketua, Wakil Ketua, Kaprodi, Dosen, P2M	v				

	menetapkan standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran	Program studi yang ada di STIS DAFA memiliki standar kompetensi lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan berstandar nasional dan internasional	belum memiliki standar kompetensi lulusan dan capaian pembelajaran	kompetensi lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan berstandar nasional dan internasional	Senat, Ketua, Wakil Ketua, Kaprodi, Dosen, P2M	√				
	menyusun pedoman penugasan dosen	Program studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	belum memiliki pedoman penugasan dosen	pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman dalam proses pembelajaran.	Senat, Ketua, Wakil Ketua, Kaprodi, Dosen, P2M	√				

	menyusun pedoman penetapan strategi, metode dan media pembelajaran	Program studi memiliki pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	belum memiliki pedoman penetapan strategi, metode dan media pembelajaran	pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	Senat, Ketua, Wakil Ketua, Kaprodi, Dosen, P2M	√				
	menetapkan standar pengembangan keterampilan	Program Studi memiliki standar pengembangan keterampilan melalui praktik kerja, praktikum dan praktik lapangan minimal 50 % dari keseluruhan jumlah sks berstandar nasional dan internasional	belum menetapkan standar pengembangan keterampilan	standar pengembangan keterampilan melalui praktik kerja, praktikum dan praktik lapangan minimal 50 % dari keseluruhan jumlah sks.	Senat, Ketua, Wakil Ketua, Kaprodi, Dosen, P2M	√				
	menetapkan standar dan pedoman pelaksanaan pembelajaran	Program Studi memiliki standar dan pedoman pelaksanaan tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi berstandar nasional dan internasional	belum menetapkan standar dan pedoman pelaksanaan pembelajaran	standar dan pedoman pelaksanaan tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik dan praktik lapangan yang diselenggarakan untuk pembentukan kompetensi mahasiswa program studi	Senat, Ketua, Wakil Ketua, Kaprodi, Dosen, P2M	√				
	integrasi Penelitian dan PkM ke dalam Pembelajaran	menyusun pedoman integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	belum memiliki pedoman	pedoman integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Senat, Ketua, Wakil Ketua, Kaprodi, Dosen, P2M	√				
	peningkatan hasil belajar mahasiswa	Setiap lulusan program sarjana STIS DAFA memiliki IPK $\geq 3,25$	belum memiliki lulusan	setiap lulusan memiliki IPK $\geq 3,00$	Prodi, Dosen, dan Mahasiswa	√	√	√	√	√

peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di tingkat lokal/wilayah, nasional dan internasional.	Tercapainya jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional minimal 0,2% dari total mahasiswa aktif per prodi per tahun	belum memiliki prestasi akademik	jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional minimal 0,2% dari total mahasiswa aktif per prodi per tahun	Prodi, Dosen, dan Mahasiswa	√	√	√	√	√
	Tercapainya jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional minimal 0,4% dari total mahasiswa aktif per tahun	belum memiliki prestasi non akademik	jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat nasional minimal 0,4% dari total mahasiswa aktif per tahun	Prodi, Dosen, dan Mahasiswa	√	√	√	√	√
Pencapaian rata-rata masa studi	tercapainya Masa studi lulusan program sarjana antara 3,5 sampai dengan 4 tahun	belum memiliki lulusan	Masa studi lulusan program sarjana antara 3,5 sampai dengan 4 tahun	Prodi, Dosen, dan Mahasiswa	√	√	√	√	√
kelulusan tepat waktu	tercapainya Persentase keberhasilan studi untuk setiap program $\geq 50\%$	belum memiliki lulusan	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program $\geq 85\%$	Prodi, Dosen, dan Mahasiswa	√	√	√	√	√
Waktu tunggu lulusan	Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan utama ≤ 6 bulan	belum memiliki lulusan	Lama waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan utama ≤ 6 bulan	Prodi, Dosen, dan Mahasiswa		√	√	√	√
rekrutmen dosen	terpenuhinya 6 dosen tetap setiap prodi	2 dosen HES dan 1 dosen AS	6 Dosen Tetap setiap Prodi yang sesuai dengan keilmuan prodi	DTPS	√	√			
rekrutmen Tendik	terpenuhinya 1 pustakawan berijazah D3 Pustakawan, 1 Operator berijazah S1 Komputer	Belum ada	1 tendik pustakawan lulusan D3 Pustakawan, dan 1 tendik operator lulusan S1 Komputer	Tenaga Kependidikan	√	√			
NIDN DTPS	terpenuhinya 100% DTPS ber-NIDN	belum ada yang memiliki NIDN	100% DTPS memiliki NIDN	DTPS	√	√			
Jabfung DTPS	terpenuhinya 100% DTPS memiliki Jabfung	belum ada yang memiliki Jabfung	100% DTPS memiliki Jabfung minimal Asisten Ahli	DTPS	√	√			
studi lanjut	terpenuhinya 50% DTPS berpendidikan Doktor	belum ada	50% DTPS bergelar Doktor	Dosen S2 di Prodi HES dan AS		√	√	√	√

		Sertifikat Pendidik	terpenuhinya 80% Dosen bersertifikat pendidik	belum ada yang memiliki sertifikat pendidik	80% DTSP memiliki sertifikat pendidik	DTSP	√	√	√	√	√
		BKD Dosen	terpenuhinya BKD Dosen rata-rata dosen adalah $12 \leq SKS \leq 16$ meliputi pendidikan, penelitian, PkM dan tugas tambahan.	belum mencapai $12 \leq SKS \leq 16$	BKD Dosen rata-rata dosen adalah $12 \leq SKS \leq 16$ meliputi pendidikan, penelitian, PkM dan tugas tambahan	DTSP	√	√	√	√	√
		Rekognisi Dosen	terpenuhinya rekognisi dosen 60% dari jumlah DTSP	belum ada rekognisi dosen	rekognisi dosen 60% dari jumlah DTSP	DTSP	√	√	√	√	√
2	Penelitian	membuat Renstra dan Roadmap Penelitian	tersusunnya Renstra dan Roadmap Penelitian berstandar nasional dan internasional	belum memiliki Renstra dan Roadmap Penelitian	Renstra dan Roadmap Penelitian yang berfokus pada : 1) a. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2) Peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan 3) Peningkatan daya saing nasional dan internasional	Senat, Ketua, Wakil Ketua, Kaprodi, Dosen, P2M, dan P3M	√				
		menyusun pedoman pengelolaan penelitian	tersusunnya pedoman pengelolaan penelitian	belum memiliki pedoman	terdapat pedoman pengelolaan penelitian	Senat, Ketua, Wakil Ketua, Kaprodi, Dosen, P2M, dan P3M	√				

	kelompok pelaksana penelitian	terdapat kelompok pelaksana penelitian (kelompok riset)	belum memiliki kelompok riset	memiliki kelompok riset		√	√	√	√	√
	penelitian dosen	meningkatnya jumlah penelitian dosen yang sesuai dengan bidang atas biaya sendiri atau biaya dari institusi minimal 1 judul penelitian per dosen per tahun	dosen belum memiliki hasil penelitian	1 judul penelitian per dosen per tahun dengan biaya sendiri atau dari institusi	DTPS	√	√	√	√	√
	publikasi hasil penelitian	meningkatnya tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/internasional (sebagai penulis utama atau anggota) minimal 1 tulisan per dosen per tahun	belum ada publikasi karya ilmiah	jumlah tulisan ilmiah dosen yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/internasional (sebagai penulis utama atau anggota) minimal 1 tulisan per dosen pertahun	DTPS	√	√	√	√	√
	keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	meningkatnya keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen minimal 10%	belum ada keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen minimal 10%	Prodi, Dosen, dan Mahasiswa	√	√	√	√	√
	HaKl/Paten	meningkatnya HaKl/Paten yang diregistrasi minimal 1 buah HaKl/paten pertahun per prodi	belum memiliki HaKl/paten	jumlah HaKl/paten yang diregistrasi minimal 1 buah HaKl/paten per tahun per prodi		√	√	√	√	√

3	pengabdian kepada masyarakat	membuat Renstra dan Roadmap PkM	tersusunnya Renstra dan Roadmap PkM berstandar nasional dan internasional	belum memiliki renstra dan Roadmap PkM	memiliki renstra dan roadmap PkM yang berfokus pada: 1) Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, 2) Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3) Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	Senat, Ketua, Wakil Ketua, Kaprodi, Dosen, P2M, dan P3M	√					
		menyusun Pedoman Pengelolaan PkM	tersusunnya pedoman pengelolaan PkM	belum memiliki pedoman	memiliki pedoman pengelolaan PkM		√					
		kerjasama PkM	terlaksananya kerja sama kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat) dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang dilakukan secara mandiri bekerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta di dalam negeri minimal satu judul untuk masing-masing dosen tetap per program studi per tahun	belum terlaksananya kerjasama kegiatan tridharma	Jumlah kerja sama kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat) dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang dilakukan secara mandiri bekerja sama dengan instansi pemerintah maupun swasta di dalam negeri minimal satu judul untuk masing-masing dosen tetap per program studi per tahun	P3M dan DTSP	√	√	√	√	√	
		kelompok pelaksana PkM	terdapat kelompok pelaksana PkM	belum memiliki kelompok pelaksana PkM	memiliki kelompok pelaksana PkM		√	√	√	√	√	

		keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	meningkatnya keterlibatan mahasiswa per angkatan yang melakukan tugas akhir dalam PkM dosen minimal 10%	belum ada keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen	persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam PkM dosen minimal 10%	Prodi, Dosen, dan Mahasiswa	√	√	√	√	√
		publikasi hasil PkM	terlaksananya publikasi hasil PkM dosen dan Mahasiswa	belum ada publikasi hasil PkM dosen dan Mahasiswa	jumlah hasil PkM yang terpublikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi, nasional terakreditasi, internasional, internasional bereputasi, media masa dan prosiding minimal 1 hasil PkM per dosen per tahun		√	√	√	√	√
4	Tata Pamong dan Tata Kelola	Menyusun Visi dan Misi	Tersedianya mekanisme penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan sasaran yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal	Masih belum lengkap	Memiliki visi misi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal	Senat, ketua, wakil ketua, prodi dan stakeholder	√				

	menyusun RIP sekolah tinggi	Tersedianya dokumen RIP sekolah tinggi untuk jangka waktu minimal 25 tahun yang memuat unsur-unsur perencanaan di bidang akademik, sarana dan prasarana, kesejahteraan civitas akademika, kerjasama, serta adanya penetapan tonggak- tonggak capaian (milestone) dan mekanisme kontrol ketercapaiannya	belum memiliki RIP sekolah Tinggi	dokumen RIP sekolah tinggi untuk jangka waktu minimal 25 tahun yang memuat unsur-unsur perencanaan di bidang akademik, sarana dan prasarana, kesejahteraan civitas akademika, kerjasama, serta adanya penetapan tonggak- tonggak capaian (milestone) dan mekanisme kontrol ketercapaiannya	pimpinan PT	√				
	menyusun Renstra sekolah tinggi	Tersedianya dokumen Renstra di masing-masing unit yang mengacu kepada RIP sekolah tinggi dan harus tercapai setiap masa bakti ketua yaitu 5 tahun	belum memiliki Renstra sekolah tinggi	dokumen Renstra di masing-masing unit yang mengacu kepada RIP sekolah tinggi dan harus tercapai setiap masa bakti ketua yaitu 5 tahun	pimpinan PT	√	√	√	√	√
	menyusun Renop sekolah tinggi	Tersedianya dokumen Rencana Operasional setiap tahunnya	belum memiliki renop	terdapat dokumen Rencana Operasional setiap tahun	pimpinan PT	√	√	√	√	√
	menyusun dokumen formal sistem tata pamong	tersedianya dokumen formal sistem tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	belum memiliki dokumen formal sistem tata pamong	Memiliki dokumen formal sistem tata pamong untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√				
	menyusun dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	terlaksananya penyusunan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	belum memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja	Terdapat dokumen formal Struktur organisasi danTata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsi setiap komponen organisasi.	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√				

	Menerapkan praktik baik perwujudan Good University Governance (GUG)	terlaksananya praktik baik perwujudan Good University Governance (GUG)	belum memiliki praktik baik perwujudan Good University Governance (GUG)	Terdapat bukti yang sah: 1) Perwujudan GUG secara konsisten, efektif, dan efisien yang mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, keadilan, dan manajemen resiko. 2) pengumuman ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√	√	√	√	√
	keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional institusi yang mencakup 5 fungsi manajemen.	terlaksananya keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional institusi yang mencakup 5 fungsi manajemen.	belum terlaksananya keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional institusi yang mencakup 5 fungsi manajemen.	Terdapat bukti formal keberfungsian system pengelolaan fungsional dan operasional institusi yang mencakup: a) perencanaan; b) pengorganisasian; c) penempatan personil; d) pengerahan; dan e) pengawasan	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√	√	√	√	√
	menyusun kebijakan dan pedoman pengelolaan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan akademik dan non akademik secara konsisten	tersusunnya kebijakan dan pedoman pengelolaan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan akademik dan non akademik secara konsisten	belum memiliki kebijakan dan pedoman pengelolaan	memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman pengelolaan yang meliputi: 1) pendidikan; 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan; 3) tata pamong dan tata kelola; 4) penelitian; 5) PKM; 6) SDM; 7) Keuangan; 8) sarpras; 9) sistem penjaminan mutu; 10) kerjasama; 11) sistem informasi.	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√				

		Menjalankan SPMI secara konsisten	terlaksananya SPMI secara konsisten	belum menjalankan SPMI	terdapat dokumen formal SPMI yang meliputi: 1) organ/fungsi SPMI; 2) dokumen SPMI; 3) auditor internal; 4) hasil audit; 5) bukti tindak lanjut	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√	√	√	√	√
		Menerapkan best practice pengembangan budaya mutu secara konsisten	terlaksananya best practice pengembangan budaya mutu secara konsisten	belum terlaksananya best practice pengembangan budaya mutu secara konsisten	pelaksanaan RTM setiap tahun yang membahas: 1) hasil audit internal; 2) umpan balik; 3) kinerja proses; 4) tindakan pencegahan dan perbaikan; 5) tindak lanjut dari RTM sebelumnya; 6) rekomendasi untuk peningkatan.	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√	√	√	√	√
		akreditasi program studi	terlaksananya akreditasi program studi	prodi belum terakreditasi	program studi terakreditasi "C" pada tahun 2018	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√	√	√	√	√
5	Kerjasama	menyusun kebijakan dan pedoman kerjasama	terlaksananya penyusunan kebijakan dan pedoman kerjasama	belum memiliki kebijakan dan pedoman kerjasama	memiliki dokumen formal pedoman kerjasama yang memuat: 1) arah kebijakan atau roadmap kerjasama; 2) ruang lingkup kerjasama; 3) etika kerjasama; 4) pembiayaan kerjasama; 5) SOP kerjasama; 6) monev pelaksanaan kerjasama; 7) pelaporan hasil kerjasama.	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√				

	kebermanfaatan hasil kerjasama	tercapainya kebermanfaatan hasil kerjasama	belum memiliki kebermanfaatan hasil kerjasama	memiliki kebermanfaatan hasil kerjasama berupa: 1) penyediaan akses bagi mahasiswa untuk pelatihan/praktik; 2) penggunaan SDM PkM; 3) penciptaan peluang dan akses bagi mahasiswa/lulusan dalam mendapatkan lapangan pekerjaan; 4) penciptaan pemasukan bagi sekolah tinggi.	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√	√	√	√	√
	Menjalin kerjasama tridharma perguruan tinggi.	terlaksananya kerjasama tridharma perguruan tinggi	belum terlaksananya kerjasama tridharma PT	kerjasama tridharma mencakup: 1) Pendidikan <50% dari jumlah NDT; 2) Penelitian <30% dari jumlah NDT; 3) Pengabdian kepada Masyarakat	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√	√	√	√	√
	Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala wilayah, nasional maupun internasional.	terjalinnnya kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat baik skala wilayah, nasional maupun internasional.	belum ada	1) Jumlah kerjasama tingkat wilayah $\geq 50\%$ dari jumlah DT; 2) Jumlah kerjasama nasional $\geq 20\%$ dari jumlah DT; 3) Jumlah kerjasama tingkat internasional $\geq 2\%$ dari jumlah DT.	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√	√	√	√	√

		monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama	terlaksananya monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama	belum ada	memiliki: 1) Rekam monitoring dan evaluasi kerjasama; 2) Tindakan lanjut hasil money kerjasama; 3) Survey kepuasan mitra kerjasama yang menunjukkan tingkat kepuasan "puas"; 4) Tindak lanjut hasil survey kerjasama	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√	√	√	√	√
6	Kemahasiswaan	penerimaan MABA	terlaksananya penyusunan kebijakan dan pedoman penerimaan MABA yang tersosialisasi	belum ada	memiliki kebijakan dan pedoman penerimaan MABA dan mensosialisasikannya	senat, ketua, wakil ketua, prodi, P2M dan P3M	√	√	√	√	√
		peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi mencapai 95%.	meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi mencapai 95%.	masih belum mencapai 95%	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi mencapai 95%.	senat, ketua, wakil ketua, prodi.	√	√	√	√	√
		Menyediakan layanan di bidang pengembangan penalaran, minat dan bakat mahasiwa.	terlaksananya layanan di bidang pengembangan penalaran, minat dan bakat mahasiwa.	belum memiliki layanan	terdapat layanan berupa: 1) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang pengembangan penalaran (seperti: Kelompok penulisan ilmiah, jurnalisme, dll) , 2) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang pengembangan minat dan bakat (seperti: olahraga, seni, baca kitab kuning, dll).	Ketua, wakil ketua, prodi.	√	√	√	√	√

	Menyediakan layanan di bidang kesejahteraan	tersedianya layanan bidang kesejahteraan mahasiswa berupa: 1) layanan bimbingan dan koseling; 2) layanan beasiswa; 3) layanan kesehatan.	belum ada	terdapat 1) Pusat Bimbingan dan Konseling Mahasiswa; 2) Sumber pendanaan beasiswa dalam atau luar negeri seperti KIP, Baznas dan lain-lain; 3) Poliklinik; 4) Program pencegahan penggunaan narkotika dan obat terlarang di kalangan mahasiswa.	Mahasiswa	√	√	√	√	√
	Menyediakan layanan di bidang penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	Tersedianya layanan di bidang penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	belum ada	Terdapat: 1) Pusat Pengembangan Karir (PPK); 2) Program informasi karir; 3) Program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan; 4) Koperasi Mahasiswa.	Mahasiswa	√	√	√	√	√
	Memberi penghargaan kepada mahasiswa berprestasi akademik maupun non akademik	terlaksananya pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi akademik maupun non akademik	belum ada	Terdapat: 1) Kebijakan Ketua tentang pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi tingkat lokal, nasional, dan internasional; 2) Pedoman pemberian penghargaan mahasiswa berprestasi; 3) 3. Program pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik; 4) Pengikutsertaan /pendelegasian mahasiswa berprestasi dalam perlombaan akademik dan non akademik di dalam maupun di luar kampus.	Mahasiswa	√	√	√	√	√

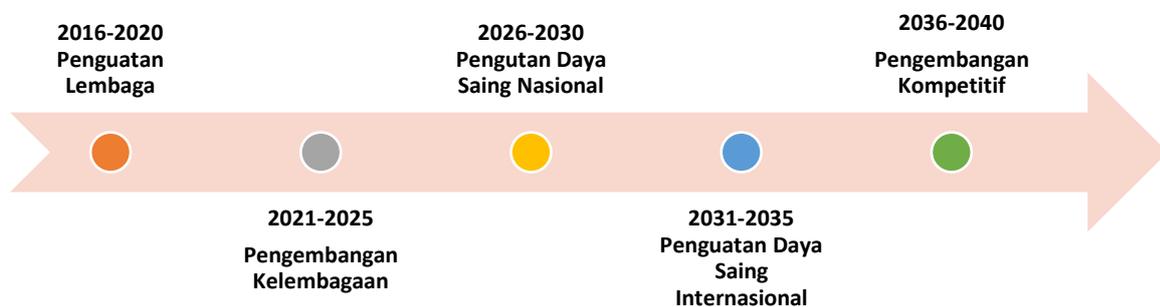
		peningkatan kemampuan baca kitab kuning dan bahasa asing (arab/ inggris)	meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam membaca kitab kuning 60% dari jumlah mahasiswa, 45% mahasiswa mampu berbahasa asing dari jumlah seluruh mahasiswa.	belum tercapai	60% mahasiswa memiliki kemampuan baca kitab kuning dan 45% mahasiswa mampu berbahasa asing	Mahasiswa	√	√	√	√	√
--	--	--	---	----------------	--	-----------	---	---	---	---	---

BAB VI
TAHAPAN (*MILESTONE*) PENGEMBANGAN
STIS DAFA

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (25 Tahun) adalah upaya untuk mencapai Sekolah Tinggi yang unggul dan terkemuka di tingkat Lokal, Nasional dan Internasional dalam menjadi pusat studi hukum islam yang maju kompetitif dan inovatif berbasis *Kutubutturats* dan terintegrasi IPTEK. Terdapat 6 (enam) fokus bidang pengembangan STIS DAFA dalam kurun waktu 25 tahun, yaitu:

1. Pendidikan
2. Penelitian
3. Pengabdian kepada Masyarakat
4. Tata Pamong dan Tata Kelola
5. Kerjasama
6. kemahasiswaan

Proyeksi pengembangan STIS DAFA dibagi menjadi 5 (lima) tahapan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2040 yang masing-masing tahapan memiliki masa lima tahunan. Proyeksi tahapan pengembangan lima tahunan STIS DAFA adalah sebagai berikut:



Gambar 1

PROYEKSI TAHAPAN PENGEMBANGAN STIS DAFA 2016-2040

A. Tahapan Penguatan Lembaga (2016-2020)

1. Program Studi memiliki kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang *Kutubutturats*. Dan terselenggaranya kegiatan ilmiah berskala wilayah/lokal dan nasional.
2. Kompetensi lulusan sesuai bidang keahlian masing-masing program studi, dengan 25% mahasiswa mampu berbahasa asing(inggris/arab), dan 45% mahasiswa mampu membaca kitab kuning.
3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi lulusan masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Jumlah dosen dan tendik yang memenuhi kualifikasi program studi, semua Dosen Tetap memiliki NIDN, dan terdapat kelompok riset dan kelompok pelaksana PkM.
5. Hasil penelitian dan PkM dosen yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding, jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi, Artikel Ilmiah Dosen memiliki Sitasi.
6. Peningkatan tata pamong dan tata kelola dengan mengikuti prinsip-prinsip *Good University Governance* dengan keberadaan sistem penjaminan mutu yang terlaksana secara konsisten. Diperolehnya akreditasi prodi dan perguruan tinggi minimal C.
7. Terjalannya jaringan kerjasama dengan berbagai instansi di tingkat lokal dan nasional yang ditindaklanjuti secara konsisten.
8. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi mencapai 80%.
9. Menyediakan layanan di bidang pengembangan penalaran, minat dan bakat mahasiswa, layanan bidang kesejahteraan dan layanan bimbingan karir mahasiswa.

B. Tahapan Pengembangan Kelembagaan (2021-2025)

1. Program Studi memiliki kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang *Kutubutturats*, Memiliki sistem perkuliahan yang efektif berbasis IT dan terselenggaranya kegiatan-kegiatan berskala lokal dan atau nasional.

2. Kompetensi lulusan sesuai bidang keahlian masing-masing program studi, dengan 30% mahasiswa mampu berbahasa asing(inggris/arab), dan 50% mahasiswa mampu membaca kitab kuning.
3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi lulusan masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berskala wilayah/lokal dan nasional.
4. Jumlah dosen dan tendik yang memenuhi kulifikasi program studi. Terdapat Dosen Tetap memiliki gelar Doktor. Memiliki jabfung minimal Lektor. Memiliki sertifikat pendidik. Terdapat kelompok riset dan kelompok pelaksana PkM, dan diraihnya rekognisi dosen tingkat wilayah/lokal dan nasional.
5. Meningkatnya hasil penelitian dan PkM dosen yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding, jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internsionl dan jurnal internsional bereputasi, dan peningkatan sitasi karya ilmiah dosen.
6. Peningkatan tata pamong dan tata kelola dengan mengikuti prinsip-prinsip *Good University Governance* dengan keberadaan sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001;2015, Diperolehnya akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi minimal B.
7. Terjalinnya jaringan kerjasama dengan berbagai instansi di tingkat lokal, nasional dan internsional yang memberikan kemanfaatan dan ditindaklanjuti secara konsisten.
8. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi mencapai 85%. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik yang berskala wilayah/lokal dan nasional.
9. Meningkatnya layanan di bidang pengembangan penalaran, minat dan bakat mahasiswa, layanan bidang kesejahteraan dan layanan bimbingan karir mahasiswa.

C. Tahapan Penguatan Daya Saing Nasional (2026-2030)

1. Program Studi memiliki kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang Kutubutturats, Memiliki sistem perkuliahan yang efektif berbasis IT dan terselenggaranya kegiatan-kegiatan berskala wilayah/lokal, nasional dan internasional

2. Kompetensi lulusan sesuai bidang keahlian masing-masing program studi, dengan 35% mahasiswa mampu berbahasa asing(inggris/arab), dan 55% mahasiswa mampu membaca kitab kuning.
3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi lulusan masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berskala wilayah/lokal, nasional dan internasional.
4. Jumlah dosen dan tendik yang memenuhi kulifikasi program studi. 30% DTPS bergelar Doktor. Dosen Tetap memiliki jabfung minimal lektor kepala. Meningkatnya sertifikasi dosen. Terdapat kelompok riset dan kelompok pelaksana PkM, dan diraihnya rekognisi dosen tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional
5. Meningkatnya hasil penelitian dan PkM dosen yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding, jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internsionl dan jurnal internsional bereputasi, dan peningkatan sitasi karya ilmiah dosen pertahun.
6. Peningkatan tata pamong dan tata kelola dengan mengikuti prinsip-prinsip *Good University Governance* dengan keberadaan sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001;2015, Diperolehnya akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi minimal A.
7. Terjalinnnya jaringan kerjasama dengan berbagai instansi di tingkat lokal, nasional dan internsional yang memberikan kemanfaatan dan ditindaklanjuti secara konsisten.
8. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi mencapai 90%. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik yang berskala wilayah/lokal, nasional dan internsional.
9. Meningkatnya layanan di bidang pengembangan penalaran, minat dan bakat mahasiswa, layanan bidang kesejahteraan dan layanan bimbingan karir mahasiswa bertaraf nasional dan internasional.

D. Tahapan Penguatan Daya Saing Internasional (2031-2035)

1. Program Studi memiliki kurikulum yang mengakomodir pembelajaran 4.0 yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang Kutubutturats. Memiliki sistem perkuliahan yang efektif berbasis IT dan terselenggaranya kegiatan-kegiatan berskala wilayah/lokal, nasional dan internasional

2. Kompetensi lulusan berdaya saing internasional sesuai bidang keahlian masing-masing program studi, dengan 45% mahasiswa mampu berbahasa asing (inggris/arab), dan 60% mahasiswa mampu membaca kitab kuning.
3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi lulusan masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat berskala wilayah/lokal, nasional dan internasional.
4. Jumlah dosen dan tendik yang memenuhi kualifikasi program studi. 40% DTPS bergelar Doktor. Dosen Tetap memiliki jabfung minimal lektor kepala/guru besar. Meningkatnya sertifikasi dosen. Terdapat kelompok riset dan kelompok pelaksana PkM, dan diraihnya rekognisi dosen tingkat wilayah/lokal, nasional dan internasional.
5. Meningkatnya hasil penelitian dan PkM dosen yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding, jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi, dan peningkatan sitasi karya ilmiah dosen pertahun.
6. Peningkatan tata pamong dan tata kelola dengan mengikuti prinsip-prinsip *Good University Governance* dengan keberadaan sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001;2015, Diperolehnya akreditasi program studi dan akreditasi perguruan tinggi minimal A. memperoleh akreditasi internasional.
7. Terjalinnnya jaringan kerjasama dengan berbagai instansi di tingkat lokal, nasional dan internasional yang memberikan kemanfaatan dan ditindaklanjuti secara konsisten.
8. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi mencapai 95%. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik yang berskala wilayah/lokal, nasional dan internasional.
9. Meningkatnya layanan di bidang pengembangan penalaran, minat dan bakat mahasiswa, layanan bidang kesejahteraan dan layanan bimbingan karir mahasiswa bertaraf nasional dan internasional.

E. Tahapan Pengembangan Kompetitif (2036-2040)

1. Program Studi memiliki kurikulum yang mengakomodir pembelajaran 4.0 yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang Kutubutturats berorientasi daya saing internasional.

2. Kompetensi lulusan sesuai bidang keahlian masing-masing program studi, dengan 45% mahasiswa mampu berbahasa asing (inggris/arab), dan 60% mahasiswa mampu membaca kitab kuning.
3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi lulusan masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdaya saing internasional.
4. Jumlah dosen dan tendik yang memenuhi kualifikasi program studi, 50% DTPS bergelar Doktor. Memiliki guru besar. Meningkatnya sertifikasi dosen. Terdapat kelompok riset dan kelompok pelaksana PkM, dan diraihnya rekognisi dosen berdaya saing internasional.
5. Meningkatnya hasil penelitian dan PkM dosen yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding, jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional dan jurnal internasional bereputasi, dan peningkatan sitasi karya ilmiah dosen pertahun.
6. Peningkatan tata pamong dan tata kelola dengan mengikuti prinsip-prinsip *Good University Governance* dan berdaya saing internasional.
7. Terjalannya jaringan kerjasama dengan berbagai instansi di tingkat lokal, nasional dan internasional yang memberikan kemanfaatan dan ditindaklanjuti secara konsisten berdaya saing internasional.
8. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi mencapai 95%. Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik yang berskala nasional dan internasional.
9. Meningkatnya layanan di bidang pengembangan penalaran, minat dan bakat mahasiswa, layanan bidang kesejahteraan dan layanan bimbingan karir berdaya saing internasional.

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIS DAFA ini merupakan perwujudan dari usaha STIS Darul Falah untuk mencapai Visi STIS DAFA yaitu: “Menjadi Pusat Studi Hukum Islam yang Maju, Kompetitif, dan Inovatif Berbasis *Kutubutturats* Treintegrasi Iptek”. Pengembangan yang direncanakan dalam RIP ini diharapkan mampu untuk menjawab perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tantangan zaman, dan kebutuhan masyarakat dan bangsa baik di tingkat nasional maupun internasional.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan dan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang muncul dan terus berkembang baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional dalam kurun waktu 25 tahun ke depan, sebuah rentang waktu dengan tantangan sekaligus peluang. Dengan tahapan pengembangan dalam kurun waktu 25 tahun, RIP ini mengasumsikan bahwa STIS Darul Falah tidak hanya menjadi kebanggaan masyarakat Nusa Tenggara Barat, tetapi juga dalam jangka panjang mampu *leading* secara nasional, bahkan di tingkat Internasional, terutama sebagai perguruan tinggi keagamaan islam yang memiliki ciri khas khusus, yaitu perguruan tinggi penyelenggara kegiatan tridharma yang mengintegrasikan kajian ilmu-ilmu agama berbasis *Kutubutturats*, maupun ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Dengan disusunnya RIP ini, diharapkan semua pimpinan dan sivitas akademika STIS Darul Falah mempunyai panduan umum bagi pengembangan STIS Darul Falah ke depan. Sinergi dan Kerjasama antara semua elemen secara personal dan struktural di STIS Darul Falah sangat dibutuhkan supaya RIP ini benar-benar dapat diwujudkan secara nyata.

Mataram, Oktober 2016

Tim Penyusun



www.stisdafa.ac.id



stisdafa@gmail.com